



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Mei 2012

Halaman: 22

Guru Dilatih Berbahasa Inggris Lewat Koran

Neni Ridarineni

YOGYAKARTA — Kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia. Ini termasuk dalam hal keterampilan berbahasa Inggris. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris terus diupayakan sejumlah kalangan.

Salah satunya Chevron yang bekerja sama dengan Yayasan The Jakarta Post serta Ditjen Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam berbahasa Inggris di sekolah menengah dan perguruan negeri melalui program kemitraan pendidikan.

Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia, Abdul Hakim Batubara menyatakan, pendidikan merupakan salah satu fokus dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Chevron. "Karena pendidikan merupakan investasi manusia yang akan memberikan andil bagi perbaikan sumber daya manusia di masa depan," kata dia dalam sambutan kegiatan

Newspaper in Education Workshop for Teacher, di Yogyakarta, Senin (14/5).

Kegiatan ini dilaksanakan secara serempak dan terus menerus selama dua tahun yang melibatkan para guru dan siswa dari 100 sekolah di sembilan provinsi antara lain Riau, Jawa Barat, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, Sumatra Utara, dan DKI Jakarta.

Menurut Executive Director The Jakarta Post Foundation Yulia Herawati, program kemitraan pendidikan ini mengambil tema *Membangun Karakter Pendidikan Nasional bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pemahaman Kebhinekaan Seni dan Budaya, Suku, Adat Istiadat, Tradisi, Agama, dan Nilai-nilai Indonesia*.

Dia mengatakan, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris dan meningkatkan kebiasaan membaca para guru dan siswa, mereka akan mendapatkan latihan dan bimbingan bagaimana menggunakan koran sebagai media mengajar dan sumber pembelajaran atau program *Koran Masuk Sekolah*.

Program *Koran Masuk Sekolah* di DIY dan Solo berlangsung 14-15 Mei bagi guru dan 16-21 Mei. Sementara itu Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menandatangani, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya alam. Dukungan dari sumber daya manusia sekitar 80 persen, sedangkan sumber daya alam hanya sekitar 20 persen.

Kemampuan sumber daya manusia ini termasuk dalam hal berbahasa Inggris. Namun meskipun di Indonesia khususnya di Yogyakarta para siswa belajar bahasa Inggris sejak SD, mereka dinilai masih kurang menguasai bahasa Inggris dengan penuh.

"Biasanya mereka mengerti bahasa Inggris yang didengar dan baca, tetapi susah untuk bicara bahasa Inggris," kata Haryadi.

Karena itu dia berharap, dengan adanya kegiatan pelatihan bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh Chevron dan Yayasan Jakarta Post, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris.

■ edipusat@indog

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005